

ABSTRAK

Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *the Power of Two* Disertai Kuis pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Padang.

Oleh: Dedi Putra; 04966 – 2008.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep matematis siswa di SMP Negeri 29 Padang. Faktor penyebabnya adalah pembelajaran yang masih terpusat pada guru, siswa tidak aktif dalam pembelajaran, siswa tidak berani tampil ke depan kelas untuk menyelesaikan soal, dan siswa kurang aktif bertanya dan mengemukakan pendapat dalam belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pemahaman konsep matematis siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* disertai kuis lebih baik daripada pemahaman konsep matematis siswa menggunakan pembelajaran konvensional kelas VIII SMPN 29 Padang?. Hipotesis penelitian ini adalah pemahaman konsep matematis siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* disertai kuis lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 29 Padang tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemahaman konsep matematis siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* disertai kuis lebih baik dari pada pemahaman konsep matematis siswa menggunakan pembelajaran konvensional kelas VIII SMPN 29 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control-Grup Only Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Padang tahun pelajaran 2012/2013. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII₂(eksperimen) dan VIII₄(kontrol). Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar dan kuis.

Hasil analisis data menunjukkan pemahaman konsep siswa meningkat pada beberapa indikator pengamatan yaitu menyatakan ulang sebuah konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah. Rata-rata kelas eksperimen 70,92 dengan simpangan baku 16,380, dan kelas kontrol 63,02 dengan simpangan baku 16,812. Hasil perhitungan diperoleh $P\text{-Value} = 0,047$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa yang menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* lebih baik daripada hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional di kelas VIII SMP Negeri 29 Padang.